

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelas sendirimelalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, 2008:14). Sedangkan menurut Arikunto (2008:58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu siklus tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di kelas.

Hopkins dalam Komalasari, (2010:271), merumuskan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dengan disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah prosedur perbaikan dan perubahan. Sedangkan Suhardjono (Komalasari, 2010:271), mengatakan bahwa peneltian tindakan kelas adalah peneltian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti lainnya (atau dilakukan sendiri oleh guru yang bertindak sebagai peneliti) di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini meliputi: tahap persiapan, diagnostik, perencanaan tindakan kelas, untuk memecahkan masalah. Prosedur penelitian tindakan kelas ini yakni: (1) perencanaan (*Planning*), (2) pelaksanaan

tindakan kelas (*Action*), (3) Observasi (*Observation*) dan refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus Hopkins (Arikunto, 2008:14).

A. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SDN 2 Way Gubak Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 27 orang, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Way Gubak Bandar Lampung di jalan Ir. Soetami kecamatan Way Gubak Bandar Lampung

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Waktu pelaksanaan selama dua bulan, yaitu bulan Oktober sampai dengan November tahun 2014.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes dan observasi.

1. Tes

Pengumpulan data dengan teknik tes untuk mengungkapkan keberhasilan hasil belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Soal yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan perbaikan. Berdasarkan hasil analisis tes tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa. Teknik tes ini dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran dilaksanakan oleh pengamat (*Observer*).

C. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu tes formatif untuk teknik pengumpulan data kuantitatif, dan lembar panduan observasi untuk teknik pengumpulan data kualitatif.

1. Tes Formatif

Tes formatif digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan metode demonstrasi di setiap siklus, pada siswa kelas III SD Negeri 2 Way Gubak Bandar Lampung.

2. Lembar Panduan Observasi

Instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III SDN 2 Way Gubak Bandar Lampung.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses yang memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang aktivitas belajar siswa. Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi dan analisis menggunakan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NA = Nilai aktivitas yang dicari

JS = Jumlah Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Aqib, 2009:41)

2. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil belajar siswa setiap siklusnya. Analisis kuantitatif dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai hasil belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$$

(sumber : Muslich, 2009:62)

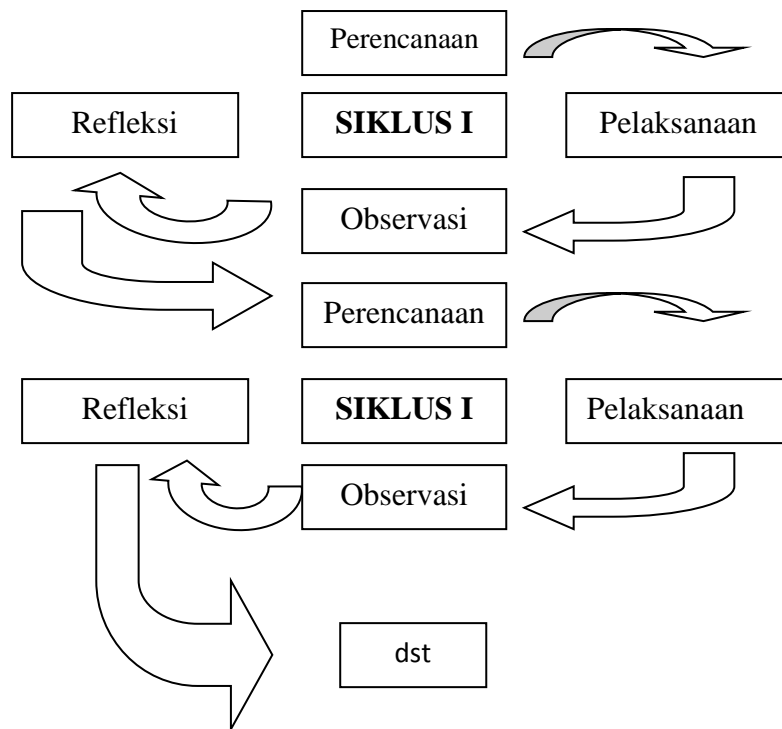
b. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

(Sumber: Purwanto, 2008:102)

E. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini, prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), mengobservasi (*Observation*), dan melakukan refleksi (*Reflection*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai, Hopkins dalam Arikunto (2008:14). Prosedur pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur siklus penelitian, diadopsi dari Arikunto (2010:17)

Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

SIKLUS I

Kegiatan pada siklus pertama diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dengan peneliti, kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, agar efisien dan efektif guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan oleh peneliti bersama guru adalah menyiapkan perangkat pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal tes unjuk kerja serta penilaiannya. Instrumen non tes berupa lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tahap ini adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam siklus pertama ini, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memahami karakteristik siswa dan bagaimana cara belajar siswa dalam menerapkan metode demonstrasi.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan metode demonstrasi yang digunakan, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan.
- 2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.
- 3) Guru mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi 5 kelompok
- 2) Tiap kelompok melakukan demonstrasi dengan menggunakan lembar kerja jual beli.
- 3) Setiap kelompok menyampaikan laporan hasilnya dibawah bimbingan guru.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- 2) Siswa mengerjakan tes formatif pada akhir pelajaran.
- 3) Secara individu siswa diberi pekerjaan rumah.

c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes, maka siklus berikutnya dapat dilaksanakan.

d. Refleksi

selama penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Data yang diperoleh pada proses belajar mengajar apabila hasil analisis pada siklus I ada revisi dan kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2 dalam rangka mencapai tujuan

SIKLUS II

Pada pelaksanaan siklus II ini adalah perbaikan dari hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan oleh peneliti bersama guru adalah menyiapkan perangkat pembelajaran. Kemudian dilanjutkan menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal tes unjuk kerja serta penilaiannya. Instrumen non tes berupa lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tahap ini adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam siklus pertama ini, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memahami karakteristik siswa dan bagaimana cara belajar siswa dalam menerapkan metode demonstrasi.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan metode demonstrasi yang digunakan, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan awal

- 1) Guru menyiapkan alat peraga yang diperlukan.
- 2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.
- 3) Guru mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
- 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- 1) Siswa dibagi 5 kelompok
- 2) Tiap kelompok melakukan demonstrasi dengan menggunakan lembar kerja jual beli.

- 3) Setiap kelompok menyampaikan laporan hasilnya di bawah bimbingan guru.

Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
- 2) Siswa mengerjakan tes formatif pada akhir pelajaran.
- 3) Secara individu siswa diberi pekerjaan rumah.

c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes, maka siklus berikutnya dapat dilaksanakan.

d. Refleksi

selama penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Data yang diperoleh pada proses belajar mengajar apabila hasil analisis pada siklus I ada revisi dan kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2 dalam rangka mencapai tujuan.

F. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam menerapkan metode demonstrasi dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan aktivitas siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus II dan mencapai $\geq 65\%$. Serta peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus 1 sampai siklus II mencapai nilai ≥ 65 . Adapun kriteria indikator keberhasilan aktivitas dan indikator keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Indikator Keberhasilan Aktivitas

$< 50\%$	= Kurang Sekali
50%-55%	= Kurang
56%-65%	= Cukup
66%-75%	= Baik
$> 75\%$	= Baik sekali

2. Indikator Keberhasilan belajar, nilai:

$< 50\%$	= Kurang Sekali
50%-55%	= Kurang
56%-65%	= Cukup
66%-75%	= Baik
$> 75\%$	= Baik sekali